Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENERAPAN PROGRAM TAHSIN AL-QUR'AN PADA ANAK-ANAK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM

Ahmad Hafizh Khuzairi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
ahmadhafizhkz777@gmail.com

Abstract

This community service initiative is motivated by the urgency to enhance children's Qur'an recitation skills as a primary foundation for strengthening the quality of Islamic education in the modern era. The objective of this research is to analyze the implementation of the Qur'an tahsin program for children around the Taqwa Muhammadiyah Sugeng Rejo Mosque, Medan Sunggal, and to assess its contribution to improving the quality of Islamic education. The method used is qualitative with a case study approach through data collection techniques of observation, interviews, and documentation studies. The tahsin program was implemented through the habituation of reading the Qur'an according to tajwid rules, intensive guidance from teachers, and the application of interactive methods such as talaqqi, listening, and discussions, reinforced by active parental support and a conducive environment. The results of the activity indicate that the tahsin program successfully improved Qur'an reading skills, enhanced pronunciation according to tajwid rules, and fostered the religious character of the participants. This success was supported by teacher competence, varied learning methods, and family involvement, although there were constraints such as limited time and facilities. Overall, the tahsin program plays a significant role in shaping a Qur'anic generation and improving the quality of Islamic education around the Taqwa Muhammadiyah Sugeng Rejo Mosque.

Keywords: *Qur'an Tahsin, Islamic Education, Children, Qur'anic Literacy, Religious Character*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh urgensi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak sebagai fondasi utama dalam memperkuat kualitas pendidikan Islam di era modern. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi program *tahsin* Al-Qur'an pada anak-anak di sekitar masjid Taqwa Muhammadiyah Sugeng Rejo, Medan Sunggal, serta menilai kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Program *tahsin* diimplementasikan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah *tajwid*, bimbingan intensif guru, dan penerapan metode interaktif seperti *talaqqi*, *simak*, dan diskusi, yang diperkuat dengan

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

dukungan aktif orang tua dan lingkungan yang kondusif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program *tahsin* berhasil meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, memperbaiki pelafalan sesuai hukum *tajwid*, serta menumbuhkan karakter religius peserta. Keberhasilan ini ditunjang oleh kompetensi guru, variasi metode pembelajaran, dan keterlibatan keluarga, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan fasilitas. Secara keseluruhan, program *tahsin* memiliki peran signifikan dalam membentuk generasi Qur'ani dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di sekitar masjid Taqwa Muhammadiyah Sugeng Rejo.
Kata Kunci: Tahsin Al-Qur'an, Pendidikan Islam, Anak-anak, Literasi Al-Qur'an, Karakter Religius

PENDAHULUAN

Memudarnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak merupakan isu krusial dalam pendidikan Islam kontemporer (Tina, 2024). Banyak peserta didik yang belum mampu membaca kitab suci ini dengan lancar dan benar, khususnya dalam penguasaan *tajwid* dan *makhrajul huruf*. Fenomena ini dipicu oleh minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, terbatasnya jumlah pendidik yang kompeten, serta penerapan metode pembelajaran yang kurang variatif dan efektif. Di sisi lain, gempuran arus globalisasi dan kemajuan teknologi turut menggeser perhatian keluarga dan masyarakat terhadap pembelajaran Al-Qur'an hal ini sesuai dengan temuan-temuan peneliti terdahalu (Fakhrurrozi et al., 2022; Siahaan & Afandi, 2023).

Dalam konteks demikian, program *tahsin* Al-Qur'an hadir sebagai sebuah solusi strategis untuk membina generasi Qur'ani yang tidak hanya fasih dalam membaca, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Nasution & Khairuddin, 2023; Wati, 2024). Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembacaan, melainkan juga berperan dalam menumbuhkan kesadaran spiritual dan akhlak Islami pada anak sejak usia dini. Lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), rumah tahfidz, dan masjid memainkan peran kunci dalam memperkuat pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an melalui kegiatan *tahsin* yang berkelanjutan dan terstruktur.

Di wilayah sekitar masjid Taqwa Muhammadiyah Sugeng Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, implementasi program *tahsin* menjadi langkah konkret untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an anak-anak. Upaya ini dinilai sangat penting mengingat masih rendahnya kemampuan baca Al-Qur'an di kalangan generasi muda, sekaligus menjadi strategi untuk memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah kompleksitas pengaruh budaya modern. Melalui program *tahsin* yang terencana dan didukung lingkungan religius, diharapkan dapat lahir generasi Qur'ani yang unggul secara intelektual dan spiritual.

KAJIAN TEORI

1. Konsep Tahsin Al-Qur’an

a. Pengertian dan Tujuan Tahsin

Secara etimologis, istilah *tahsin* bersumber dari kata bahasa Arab *ḥasana-yuḥsinu* yang berarti memperindah, memperbaiki, atau menyempurnakan. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, *tahsin* didefinisikan sebagai serangkaian usaha untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah *tajwid* dan *makhrajul huruf*, sehingga menghasilkan bacaan yang fasih, indah, dan tetap menjaga keotentikan makna (Amirudin et al., 2025; Mursid et al., 2023). Tujuan utama *tahsin* Al-Qur'an adalah menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara *tartil*, menguasai hukum-hukum bacaan dengan tepat, serta menanamkan kecintaan dan penghormatan yang mendalam terhadap kitab suci sejak dini. Dengan demikian,

aktivitas *tahsin* tidak hanya berperan sebagai latihan teknis pelafalan, tetapi juga berfungsi sebagai media pendidikan spiritual yang membentuk kepribadian Qur'ani pada anak.

b. Urgensi Tajwid dan Makharijul Huruf

Pemahaman mendalam tentang *tajwid* dan *makharijul huruf* merupakan elemen fundamental dalam pembelajaran *tahsin*. Penguasaan kedua aspek ini membantu pembaca menghindari kesalahan fatal (*lahn jali*) maupun kesalahan tersembunyi (*lahn khafi*) yang berpotensi mengubah makna ayat (Krisnandari et al., 2022).

Pembelajaran *tahsin* yang berfokus pada *tajwid* dan *makhraj* terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan, memperdalam pemahaman makna, serta menumbuhkan sikap hormat terhadap kesucian Al-Qur'an. Dalam hal ini, guru memegang peran sentral sebagai *uswah hasanah* (teladan yang baik) yang memberikan contoh bacaan benar, membimbing secara personal, dan memotivasi peserta didik untuk konsisten memperbaiki bacaannya.

2. Pendidikan Islam pada Anak-anak

a. Prinsip dan Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam bertujuan membentuk *insan kamil*, yaitu pribadi muslim yang utuh, beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Prinsip-prinsip dasarnya mencakup tiga pilar: *tarbiyah* (pengembangan potensi secara komprehensif), *ta'lim* (transfer ilmu pengetahuan), dan *ta'dib* (pembinaan adab dan karakter) (Fauji et al., 2020).

Ketiga prinsip ini selaras dengan pesan Al-Qur'an dan Hadis yang menekankan keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan moral. Penerapannya dalam pendidikan anak memerlukan pendekatan yang kontekstual dan kreatif, agar nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasi dan diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari.

b. Metode Pendidikan Islam pada Anak

Dalam praktiknya, pembelajaran Islam untuk anak-anak dapat disampaikan melalui berbagai metode yang bersifat aktif dan aplikatif. Metode seperti *talaqqi* (belajar langsung dari guru), *simak* (menyimak), latihan praktik, dan pembiasaan merupakan pendekatan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan (Fauji et al., 2020).

Selain itu, integrasi teknologi pendidikan dan pendekatan dialogis juga terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar anak. Melalui metode partisipatif, anak tidak hanya menjadi objek pasif, tetapi terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan internalisasi nilai-nilai keislaman.

3. Kualitas Pendidikan Islam

a. Indikator Kualitas Pendidikan Islam

Kualitas pendidikan Islam dapat diukur melalui beberapa indikator, di antaranya: kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik, penguasaan nilai-nilai ajaran Islam, serta terbentuknya karakter Islami seperti disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia (Pratama & Qorib, 2024).

Pembelajaran Al-Qur'an yang efektif memegang peranan penting dalam pembentukan karakter religius anak. Melalui penguasaan bacaan dan pemahaman maknanya, anak-anak akan lebih mudah meneladani nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung di dalam Al-Qur'an, sehingga mampu merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian relevan telah mengkaji dampak program *tahsin*. Misalnya, penelitian (Wati, 2024) menyimpulkan bahwa pembelajaran *tahsin* secara berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan penguasaan *tajwid* pada siswa MI. Sementara itu, (Siahaan & Afandi, 2023) menemukan bahwa metode *talaqqi* efektif dalam membentuk karakter disiplin dan religiusitas anak. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memfokuskan analisis pada implementasi program *tahsin* di lingkungan Sugeng Rejo yang memiliki dinamika sosio-kultural yang unik, serta mengeksplorasi sinergi antara lembaga nonformal, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas **Vol 7 No 3 Tahun 2025**
ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (Fajri et al., 2023; Lovinary & Rokhman, 2023) untuk memahami secara mendalam implementasi program *tahsin* Al-Qur'an pada anak-anak di Desa Sugeng Rejo, Kecamatan Medan Sunggal. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara holistik berdasarkan pengalaman, interaksi, dan konteks sosial di lapangan.

Subjek penelitian meliputi anak-anak peserta program *tahsin*, guru pembimbing, dan orang tua peserta. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif mereka dalam program. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi teknik:

1. Observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran *tahsin*.
2. Wawancara mendalam secara semi-terstruktur untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pemaknaan partisipan.
3. Studi dokumentasi terhadap arsip kegiatan dan dokumen pendukung.

Data yang terkumpul dianalisis secara interaktif mengikuti model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi tematik, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta teknik *member check* dengan mengonfirmasi interpretasi awal kepada partisipan. Penelitian ini dilaksanakan dengan mematuhi prinsip etika akademik, termasuk kerahasiaan identitas dan prinsip kesukarelaan partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Program Tahsin di Sugeng Rejo

Program *tahsin* Al-Qur'an di Desa Sugeng Rejo diinisiasi sebagai respons terhadap keprihatinan masyarakat akan rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai *tajwid* dan *makhraj*, membentuk generasi Qur'ani, serta menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini. Kegiatan diselenggarakan secara terstruktur dengan jadwal rutin 3-6 kali per minggu. Peserta dikelompokkan berdasarkan level kemampuan, mulai dari dasar hingga lanjutan. Metode pembelajaran yang diterapkan antara lain *talaqqi*, demonstrasi, diskusi kelompok, dan praktik membaca secara *tartil* hal ini sesuai dengan penelitian (Putri et al., 2025; Wati, 2024).

2. Proses Pelaksanaan dan Faktor Pendukung

Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah dan *makhraj*, penguasaan hukum *tajwid*, hingga latihan membaca secara *tartil*. Guru berperan aktif sebagai model dengan mencontohkan bacaan benar, memberikan koreksi langsung, dan melakukan evaluasi berkala. Pendekatan partisipatif mendorong anak untuk membaca mandiri dengan bimbingan intensif. Kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua menjadi kunci keberhasilan. Orang tua terlibat dalam pendampingan belajar di rumah, memberikan motivasi, dan berkomunikasi rutin dengan guru untuk memantau perkembangan anak.

Faktor pendukung utama meliputi kompetensi guru yang memadai, ketersediaan sarana seperti mushaf dan buku panduan, serta dukungan kuat dari keluarga dan masyarakat. Lingkungan yang religius turut menciptakan atmosfer belajar yang kondusif. Kendala yang dihadapi antara lain terbatasnya waktu belajar akibat padatnya jadwal sekolah formal, fluktuasi motivasi peserta, jumlah pengajar yang belum ideal, dan fasilitas belajar yang masih perlu ditingkatkan.

3. Dampak terhadap Kualitas Pendidikan Islam

Implementasi program *tahsin* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan Islam anak-anak di Sugeng Rejo. Terjadi peningkatan nyata dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran, ketepatan pelafalan, maupun penerapan kaidah *tajwid*. Lebih dari itu, program ini berkontribusi dalam pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan peningkatan spiritualitas anak. Nilai-nilai seperti kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab tumbuh melalui rutinitas belajar. Anak-anak menjadi lebih percaya diri, aktif dalam kegiatan keagamaan, serta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan

pengamalan ajaran Islam hal ini sejalan dengan temuan (Krisnandari et al., 2022; Siahaan & Afandi, 2023).

Integrasi Temuan dengan Kerangka Teori

Temuan penelitian ini sejalan dengan kerangka teori yang disusun. Keberhasilan metode *talaqqi* dan pembiasaan membuktikan efektivitas prinsip *ta'lim* dan *tarbiyah* dalam pendidikan Islam. Peningkatan karakter religius peserta mengonfirmasi teori mengenai peran sentral Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak (*ta'dib*). Sinergi antara guru, orang tua, dan masyarakat merefleksikan pendekatan pendidikan Islam yang komprehensif, di mana lingkungan sosial berperan sebagai mitra dalam proses pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program *tahsin* Al-Qur'an yang diimplementasikan di sekitar masjid Taqwa Muhammadiyah Sugeng Rejo berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam anak-anak, khususnya dalam aspek kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran teknis, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter religius dan internalisasi nilai-nilai Islam sejak dini.

Keberhasilan program didukung oleh faktor-faktor kunci seperti kompetensi guru, lingkungan belajar yang kondusif, dukungan aktif orang tua dan masyarakat, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif. Kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu, fluktuasi motivasi, dan terbatasnya tenaga pengajar, memerlukan strategi khusus untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi program.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Program: Diperlukan penyelenggaraan pelatihan berkelanjutan bagi guru *tahsin* untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.
2. Bagi Pemerintah Daerah dan Masyarakat: Diharapkan dapat memberikan dukungan lebih luas berupa penyediaan fasilitas yang memadai, bantuan pendanaan, dan penguatan kolaborasi kelembagaan untuk memastikan keberlanjutan program.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* guna mendapatkan data empiris yang terukur mengenai efektivitas program serta mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin, A., Putra, A. A., Supriady, H., Widodo, W., Lestari, K., & Hasna, A. R. (2025). Pendampingan dan Edukasi Pembukaan Program Tahsin dan Tahfidzul Qur'an dalam Rangka Pemberantasan Buta Aksara al-Qur'an. *Al-Ihsan: Jurnal Pengabdian Agama Islam*. https://doi.org/10.25299/aijpai.2025.21841

Fajri, M., Zurqoni, Z., & Sugeng, S. (2023). ANALISIS DATA KUALITATIF DALAM EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KALIMANTAN TIMUR. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i1.58

Fakhrurrozi, Farhan, A., Nazrian, A., Wijaksono, A., Faisal, Saragih, A., Shalihin, M., & Info, A. (2022). The Contribution of Tahsin to Increase Quality of Reading Al-Qur'an. *Al-Arkhabiil: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v2i3.270

Fauji, I., Fahyuni, E. F., Muhid, A., & Fahmawati, Z. (2020). Implementing Child-Friendly Teaching Methods to Improve Qur'an Reading Ability. *Jurnal Pendidikan Islam*, *6*, 69–78. https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8078

Krisnandari, L., Ali, M., Inayati, N., & Chusniatun, C. (2022). The Formation of Student Morals Through the Tahfidz and Tahsin Al-Qur'an Programs at Smp Muhammadiyah 1 Pk Gatak Sukoharjo In 2021/2022. *Proceedings of the International Conference on Islamic and*

Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022). https://doi.org/10.2991/assehr.k.220708.031

Lovinary, R., & Rokhman, I. A. (2023). METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI MAJLIS TARBIYATUL QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM ATTHOHIRIN GONDANGLEGI MALANG. *Journal Islamic Studies*. https://doi.org/10.32478/jis.v4i2.2105

Mursid, M. P., Pembiasaan, I., Bagi, T. A.-Q., Kelas, S., Kemampuan, G. M., Al-Qur'an, M., Dini, S., Madrasah, D., Mursid, I. M., Nafisah, Z., Kunci, K., Tahsin, Kemampuan, Membaca, & Al-Qur'an. (2023). Implementasi Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas 1 Guna Melatih Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sejak Dini Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i4.558

Nasution, R. F., & Khairuddin, K. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZUL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA SWASTA BUDI AGUNG MEDAN. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1791

Pratama, A., & Qorib, M. (2024). Analysis of Islamic Education Program at Taqwa Mosque Durian Village Medan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.796

Putri, R. R., Qomariyah, S., Aliyah, L., & Sumarni, L. (2025). Implementasi Program Takhassus Al-Qur'an di Pesantren Ashabiq Kota Sukabumi. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.641

Siahaan, M., & Afandi, A. (2023). Peningkatan Minat Dan Partisipasi Anak-Anak Untuk Belajar Baca Al-Qur'an Di Markas Talaqqi Talaqqi Al Athfal (MTA) Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*. https://doi.org/10.59059/jpmis.v2i4.609

Tina, M. W. (2024). Tahsin Al-Qur'an Learning Method in Improving Al-Qur'an Reading Ability at Madrasah Aliyah Nurul Iman Betara Tanjab Barat Jambi. *EDUCAN : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*. https://doi.org/10.21111/educan.v8i1.11130

Wati, R. (2024). Penerapan Metode Tahsin Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al- Qur'an Di Pesantren Washilatun Najah. *Abdurrauf Social Science*. https://doi.org/10.70742/arsos.v1i1.7